

# Perbedaan Kepribadian Pada Remaja Di Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang, Madura (Ditinjau Dari Pola Asuh Keluarga dan Jenis Sekolah)

Jatie K. Pudjibudojo dan Artiawati Mawardi  
Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

**Abstract.** The parent's keyrole in the family are most important in a child's physical, psychological, intellectual, moral, and social development. The role were reflected in the application of child rearing policy, either the authoritarian, the permissive, or the democratic style. Besides that, the school as an arena and medium for the child's socialization as an out-of-home care environment also has a role in the forming of the child. The existence of two types of schools—the public school and the religion based school—contribute to the building of the child's personality. To proof those assumptions, a research has been done to look at the adolescent's personality difference viewed from the rearing style in the family and the type of school on a group of students (n=57) of a religion-based school type, consisting of 22 girls and 35 boys, and a group from the state public Junior High School I (SMPN 1) at Torjun, Sampang, Madura (n=70), consisting 31 girls and 39 boys. Data were collected through an enquette and analysed with anava one way. There was a significant difference in personality between adolescents with an authoritarian rearing style, a permissive style, and a democratic style. The results show that the democratic rearing style has the best influence on the building of the adolescent's personality, followed by the authoritarian and the permissive styles respectively. Adolescents studying at the madrasah (religion based school) have a better personality than the adolescents studying at the public school.

*Key words:* authoritarian rearing, democratic rearing, permissive rearing, madrasah's adolescent personality

**Abstrak.** Peran orang tua sebagai tokoh kunci dalam keluarga amat penting dalam perkembangan fisik, psikis, intelektual, moral, dan sosial seorang anak. Peran tersebut tercermin dalam aplikasi pola asuh orang tua, baik yang otoriter, permisif, maupun yang demokratis. Di samping itu sekolah sebagai wadah dan sarana kelanjutan sosialisasi anak di luar lingkungan keluarga juga berperan besar dalam pembentukan diri anak. Adanya dua jenis sekolah, yaitu sekolah umum dan sekolah khusus keagamaan akan makin mewarnai hasil akhirnya dalam bentuk kepribadian anak. Untuk membuktikan hal tersebut telah dilakukan penelitian untuk melihat perbedaan kepribadian remaja ditinjau dari pola asuh keluarga dan jenis sekolahnya pada sejumlah remaja madrasah (n=57) terdiri atas 22 siswi dan 35 siswa, dan Sekolah Menengah Pertama Negeri I Torjun, Sampang, Madura (n=70) yang terdiri atas 31 siswi dan 39 siswa. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis dengan anava 1 jalur. Ternyata ada perbedaan kepribadian yang sangat signifikan antara remaja yang memperoleh pola asuh otoriter, permisif dan demokratis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis memiliki pengaruh yang paling baik dalam pembentukan kepribadian remaja, kemudian diikuti pola asuh otoriter, dan terakhir pola asuh permisif. Remaja yang bersekolah di madrasah memiliki kepribadian yang lebih baik daripada remaja yang bersekolah di sekolah umum.

*Kata kunci:* pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif, kepribadian remaja madrasah.